

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *My Generation* merepresentasikan berbagai macam kenakalan remaja yang masih duduk di bangku SMA seperti kegiatan *clubbing*, *losing virginity project*, perilaku vandalisme, *sneaking out*, penyebaran konten *nudity* dan perkelahian. Banyak faktor yang menyebabkan remaja terjerumus dalam kenakalan remaja dan dalam film tersebut ditunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan anak terjerumus dalam kenakalan remaja adalah lingkungan pergaulan dan lingkungan keluarga yang kurang sehat. Terdapat Faktor internal yaitu seperti kondisi psikologis masa remaja itu sendiri, lemahnya kontrol diri, maupun rendahnya pemahaman agama. Adapun faktor eksternal seperti kondisi gaya hidup lingkungan pergaulan, lingkungan pendidikan, pengaruh dalam penggunaan internet atau media sosial, serta lingkungan keluarga remaja. Kontrol diri seorang remaja masih sangat lemah sehingga mudah terpengaruh dengan berbagai hal. Orang tua dan lingkungan pergaulan berperan penting dalam mencegah remaja supaya tidak terjerumus dalam kenakalan remaja. Film tersebut juga menunjukkan remaja dengan emosinya yang belum stabil dan cara berpikir yang belum matang sehingga seringkali tergesa-gesanya dalam bertindak yang berartian tanpa berpikir panjang dan seringkali berperilaku mengikuti lingkungan pergaulannya.
2. Kenakalan remaja merupakan perilaku remaja yang bertentangan dengan nilai moral yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, dampak negatif yang didapatkan dari kenakalan remaja bukan hanya dirasakan oleh individu atau remaja yang terlibat, namun juga kenakalan remaja mempengaruhi perkembangan mental, intelektual serta sosial remaja, dan maupun dapat merugikan keluarga, fasilitas umum dan kedamaian hidup masyarakat sekitar. Selain melanggar nilai moral dan norma yang ada di masyarakat, beberapa kenakalan remaja juga diatur dalam Undang-Undang seperti penyebaran konten *nudity*, perkelahian dan vandalisme. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak jarang kenakalan remaja juga dapat

melanggar aturan hukum negara dan mendapat konsekuensi hukum pidana. Sehingga remaja senantiasa masih membutuhkan arahan, bimbingan dan dikontrol agar tidak terjerumus pada perilaku yang menyimpang. Remaja masih harus terikat dengan system kontrol sosial yang ada di lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan untuk objek penelitian dan peneliti selanjutnya. Adapun saran teoritis dan saran praktis yang dapat diberikan peneliti antara lain:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti film My Generation dengan metode lainnya pada pendekatan teori semiotika.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor atau penyebab lain dari kenakalan remaja. Menggunakan teori semiotika dengan objek lainnya diharapkan mampu membuat hasil yang lebih baik dibanding hasil pada penelitian ini
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dalam sumber jurnal dan teori-teori yang telah tersedia. Adapun penelitian ini sebelumnya belum pernah dilaksanakan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca dan peneliti lainnya terkait analisis semiotika film untuk penelitian selanjutnya karena studi sangat efektif untuk menganalisa makna dan pesan dalam bidang ilmu komunikasi.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Diharapkan para remaja untuk lebih berhati-hati dalam memilih lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan sangat mempengaruhi bagaimana remaja bersikap dan berperilaku, karena remaja dengan emosinya yang belum stabil sehingga masih mudah dipengaruhi teman dan seringkali mengutamakan solidaritas kelompok. Lingkungan yang baik cenderung mendorong seseorang memiliki kepribadian yang baik dan sebaliknya.

2. Para orang tua diharapkan bisa lebih memahami pentingnya memiliki keterbukaan serta komunikasi yang baik dengan anak, memahami perasaan dan menghargai setiap pendapat anak. Keterbukaan antara orang tua dan anak ini dapat membantu anak mengurungkan niatnya untuk lari menuju pergaulan yang tidak baik ketika sedang dihadapkan masalah, karena merasa rumah adalah tempatnya berlindung dan bersandar ketika ada masalah. Dalam mencegah kenakalan remaja, orang tua dan lingkungan pergaulan memiliki andil yang besar dalam perkembangan remaja.
3. Selanjutnya, bagi para pemerintah diharapkan dapat memberikan lebih banyak sosialisasi edukasi pembinaan kepada para remaja yang mengangkat isu kenakalan remaja, seperti tentang penjelasan dampak negatif dari kenakalan remaja, bahaya perilaku kenakalan yang mereka lakukan bagi masa depan mereka, pentingnya pendidikan dan sikap baik untuk masa depan, dan sebagainya.

